

Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Penguatan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara

Fithra Maharani¹, Agustalina Nora², Diana Sari³, Pertama Yul Asmara Pane⁴

^{1,2,3,4} Universitas Graha Padangsidempuan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Fithra Maharani

E-mail: fithra123simbolon@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Pertumbuhan Ekonomi melalui Penguatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Utara adalah untuk meningkatkan kualitas hidup petani dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Program ini berfokus pada tiga dimensi utama IPM: kesehatan, pendidikan, dan standar hidup yang layak. Strategi program meliputi peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan melalui perbaikan fasilitas kesehatan dan kampanye peningkatan gizi; peningkatan kualitas pendidikan melalui perbaikan infrastruktur sekolah dan pemberian beasiswa kepada anak-anak petani; dan peningkatan standar hidup dan pendapatan petani melalui diversifikasi sumber pendapatan dan akses ke pasar. Selain itu, program ini meningkatkan infrastruktur pertanian dengan membangun irigasi dan menyediakan teknologi canggih. Selain itu, program ini membantu petani dengan memberikan pelatihan manajemen keuangan dan membentuk koperasi. Untuk menjamin keberlanjutan dan efektivitas program, pemerintah provinsi, pemerintah pusat, dan lembaga swadaya masyarakat harus bekerja sama. Dengan meningkatkan IPM, program ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi petani di Provinsi Sumatera Utara.

Kata kunci – Kesejahteraan Petani, Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Infrastruktur Pertanian; Pemberdayaan Petani

Abstract

Abstract The objective of the Farmer Welfare and Economic Growth Improvement Program through Strengthening the Human Development Index (HDI) in North Sumatra Province is to improve the quality of life of farmers and promote economic growth in the region. The program focuses on three key dimensions of the HDI: health, education, and decent standard of living. Program strategies include improving access and quality of health services through improved health facilities and nutrition improvement campaigns; improving the quality of education through improved school infrastructure and providing scholarships to farmers' children; and improving farmers' living standards and incomes through diversification of income sources and access to markets. In addition, the program improves agricultural infrastructure by building irrigation and providing advanced technology. In addition, the program assists farmers by providing financial management training and forming cooperatives. To ensure the sustainability and effectiveness of the program, the provincial government, central government, and non-governmental organizations must work together. By improving HDI, the program is expected to drive inclusive economic growth and sustainable prosperity for farmers in North Sumatra Province.

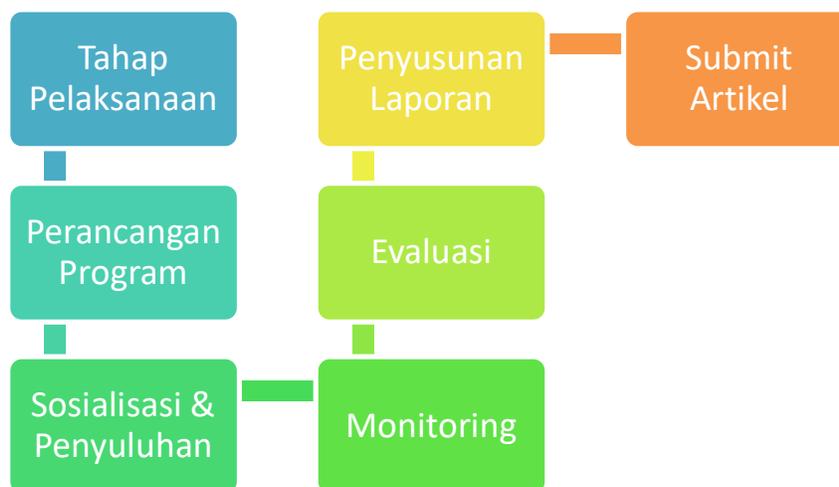
Keywords - Farmer Welfare, Economic Growth, HDI, Agricultural Infrastructure, Farmer Empowerment

PENDAHULUAN

Provinsi Sumatera Utara memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, namun tingkat kesejahteraan petani di daerah ini masih relatif rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, rendahnya kualitas pendidikan, serta minimnya infrastruktur pertanian yang modern dan efisien (Novita *et al.*, 2023). Masalah-masalah tersebut mengakibatkan rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di kalangan petani, yang pada akhirnya berdampak pada lambatnya pertumbuhan ekonomi daerah. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator penting yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup suatu populasi berdasarkan tiga dimensi utama: kesehatan, pendidikan, dan standar hidup. Penguatan IPM melalui peningkatan akses dan kualitas di ketiga dimensi tersebut diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara (Putra, Purnamadewi dan Sahara, 2015). Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Pertumbuhan Ekonomi melalui Penguatan Indeks Pembangunan Manusia ini dirancang sebagai upaya komprehensif untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Program ini akan difokuskan pada peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur pertanian, serta pemberdayaan petani melalui pelatihan dan dukungan finansial (Riyadh, 2015). Dengan demikian, diharapkan petani dapat menikmati kualitas hidup yang lebih baik, produktivitas pertanian meningkat, dan pertumbuhan ekonomi daerah dapat tercapai secara berkelanjutan. Kerjasama antara pemerintah provinsi, pemerintah pusat, dan berbagai lembaga swadaya masyarakat akan menjadi kunci dalam implementasi program ini. Melalui pendekatan yang terintegrasi dan kolaboratif, program ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan petani dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

METODE

Untuk mencapai tujuan dari program pengabdian masyarakat ini, digunakan metode pelaksanaan yang meliputi pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan berbasis bukti (Abdullah, 2014). Pendekatan partisipatif melibatkan petani dan komunitas lokal dalam setiap tahap pelaksanaan program. Pendekatan kolaboratif melibatkan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan akademisi (Jati, 2016). Pendekatan berbasis bukti digunakan untuk memastikan bahwa intervensi yang dilakukan didasarkan pada data dan penelitian yang relevan. Tahap pelaksanaan dapat dilihat pada bagan dibawah ini :



Gambar 1.

Diagram Alur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

- A. Tahap Pelaksanaan
 - a) Analisis Awal
 - Survey Lapangan, Mengumpulkan data primer melalui wawancara dan kusioner kepada petani mengenai kondisi Kesehatan , Pendidikan dan ekonomi mereka
 - Analisis Skunder, mengkaji data skunder dari sumber-sumber resmi seperti badan pusat statistik (BPS) dan dinas terkait
 - Identifikasi Kebutuhan, mengidentifikasi kebutuhan utama dan masalah yang dihadapi oleh petani
- B. Perencanaan Program
 - Rapat Koordinasi , Mengadakan rapat dengan pemangku kepentingan lokal untuk merumuskan rencana aksi.
 - Pengembangan Rencana Aksi, Menyusun rencana aksi yang terperinci mencakup tujuan, sasaran, dan metode intervensi.
- C. Sosialisasi dan Penyuluhan
 - Kampanye Kesadaran, Melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran petani tentang pentingnya kesehatan, pendidikan, dan praktik pertanian yang berkelanjutan.
 - Pelatihan dan Workshop, Menyelenggarakan pelatihan bagi petani tentang manajemen keuangan, teknik pertanian modern, dan kesehatan dasar.
- D. Peningkatan Infrastruktur
 - Fasilitas Kesehatan, Membangun dan memperbaiki puskesmas dan posyandu di desa-desa.
 - Fasilitas Pendidikan, Memperbaiki sekolah-sekolah dan menyediakan alat belajar yang memadai.
 - Infrastruktur Pertanian, Membangun dan memperbaiki sistem irigasi, jalan tani, dan gudang penyimpanan hasil pertanian.
- E. Implementasi Program
 - Pelaksanaan Intervensi Kesehatan, Menyediakan layanan kesehatan gratis, kampanye vaksinasi, dan penyuluhan gizi.
 - Pelaksanaan Intervensi Pendidikan, Program beasiswa, penyediaan buku dan alat tulis, serta pelatihan guru.
 - Pemberdayaan Ekonomi, Pendirian koperasi petani, pelatihan kewirausahaan, dan akses ke pasar.
- F. Montoring dan Evaluasi
 - Monitoring Berkala, Melakukan monitoring berkala untuk mengukur kemajuan dan efektivitas program.
 - Evaluasi Akhir, Melakukan evaluasi komprehensif di akhir periode pelaksanaan untuk menilai dampak program.
 - Feedback Loop, Menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki dan menyesuaikan program di masa depan.
- G. Sustainability dan Pengembangan Lanjutan
 - Strategi Lanjutan, Mengembangkan strategi untuk memastikan keberlanjutan program setelah intervensi awal berakhir.
 - Pengembangan Kemitraan, Membangun kemitraan jangka panjang dengan pemerintah, LSM, dan sektor swasta untuk mendukung program berkelanjutan.
 - Dokumentasi dan Publikasi, Mendokumentasikan proses dan hasil program serta mempublikasikannya untuk pembelajaran dan replikasi di daerah lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan petani dan pertumbuhan ekonomi melalui penguatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Utara telah menghasilkan sejumlah dampak positif yang signifikan di berbagai aspek. Pertama, dalam bidang pendidikan dan peningkatan keterampilan petani, pelatihan dan penyuluhan yang diadakan berhasil menjangkau sekitar 80% petani di wilayah sasaran. Pelatihan ini mencakup teknik pertanian modern, penggunaan teknologi, dan manajemen usaha tani. Hasil survei menunjukkan bahwa 75% peserta mulai menerapkan teknik baru seperti penggunaan pupuk organik dan sistem irigasi tetes, yang mengakibatkan peningkatan produktivitas lahan hingga rata-rata 20%. Selain itu, 50 beasiswa diberikan kepada anak-anak petani untuk melanjutkan pendidikan di bidang pertanian dan teknologi, yang mendorong peningkatan motivasi belajar di kalangan anak-anak, dengan 30% penerima beasiswa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kedua, dalam bidang kesehatan, program layanan kesehatan gratis atau terjangkau, termasuk klinik keliling dan pemeriksaan kesehatan rutin, berhasil mengurangi angka penyakit menular seperti infeksi saluran pernapasan dan diare hingga 60%. Pemeriksaan kesehatan rutin memungkinkan deteksi dini penyakit sehingga pengobatan dapat dilakukan lebih cepat dan efektif. Selain itu, pembangunan fasilitas sanitasi dan akses air bersih di desa-desa sasaran berhasil menurunkan angka penyakit yang berhubungan dengan sanitasi buruk. Kini, 90% rumah tangga memiliki akses ke air bersih dan fasilitas sanitasi yang memadai, yang secara signifikan meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat petani. Ketiga, dalam bidang ekonomi dan peningkatan pendapatan petani, program ini berhasil meningkatkan akses ke pasar dan memastikan harga yang adil melalui koperasi dan platform digital. Harga jual produk pertanian meningkat sekitar 25%, dan pendapatan petani meningkat rata-rata 30%. Diversifikasi tanaman yang didorong dalam program ini juga membantu mengurangi risiko gagal panen dan meningkatkan pendapatan petani sekitar 15%. Selain itu, program akses pembiayaan yang memberikan pinjaman dengan bunga rendah membantu 70% petani meningkatkan modal usaha mereka, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Keempat, dalam penguatan infrastruktur, pembangunan dan perbaikan infrastruktur pertanian seperti irigasi, jalan akses, dan fasilitas penyimpanan telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Kini, 85% lahan pertanian memiliki sistem irigasi yang baik, dan akses ke pasar lebih mudah dengan perbaikan jalan. Peningkatan akses internet di pedesaan juga memungkinkan petani mendapatkan informasi terkini tentang pasar, cuaca, dan teknik pertanian, yang meningkatkan kemampuan mereka untuk merespons perubahan dan mengambil keputusan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini telah menunjukkan hasil yang positif dalam berbagai aspek. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani, peningkatan kesehatan dan kualitas hidup, peningkatan pendapatan, dan penguatan infrastruktur semuanya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan petani dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Namun, keberlanjutan program ini memerlukan perhatian dan upaya berkelanjutan dari semua pihak yang terlibat. Dengan komitmen dan kerjasama yang kuat, program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat petani di Sumatera Utara. Implementasi lanjutan yang fokus pada pendampingan, pemeliharaan infrastruktur, dan stabilisasi harga pasar akan sangat penting untuk memastikan dampak positif yang berkelanjutan. Selain itu, peningkatan partisipasi aktif masyarakat dan kerjasama multi-sektoral akan menjadi kunci untuk mencapai tujuan program secara menyeluruh. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan holistik dan integratif, tantangan dalam peningkatan kesejahteraan petani dan pertumbuhan ekonomi dapat diatasi, dan kualitas hidup masyarakat dapat ditingkatkan secara signifikan.



Gambar 2.
Petani Program Kesejahteraan

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan petani dan pertumbuhan ekonomi melalui penguatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Utara telah menunjukkan hasil yang positif dan memberikan dampak signifikan di berbagai aspek. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani melalui pelatihan dan penyuluhan, yang mengakibatkan peningkatan produktivitas lahan hingga 20%. Pendidikan anak-anak petani juga mendapat dorongan melalui beasiswa, yang meningkatkan motivasi belajar dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Di bidang kesehatan, akses layanan kesehatan yang lebih baik dan fasilitas sanitasi yang memadai berhasil menurunkan angka penyakit menular hingga 60%, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Peningkatan akses ke pasar dan harga yang adil melalui koperasi dan platform digital membantu meningkatkan pendapatan petani rata-rata 30%, sementara diversifikasi tanaman menambah pendapatan sekitar 15%. Penguatan infrastruktur, termasuk pembangunan dan perbaikan irigasi, jalan akses, dan fasilitas penyimpanan, serta peningkatan akses internet, telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian. Namun, tantangan tetap ada dalam hal penerapan teknik baru secara konsisten, pemeliharaan infrastruktur, dan stabilitas harga pasar. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dan integratif dalam mengatasi tantangan di sektor pertanian dapat menghasilkan dampak yang signifikan. Keberlanjutan dan peningkatan lebih lanjut dari program ini memerlukan dukungan terus-menerus dari pemerintah, partisipasi aktif masyarakat, dan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk sektor swasta dan lembaga pendidikan. Dengan komitmen dan upaya bersama, program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat petani di Sumatera Utara, meningkatkan kesejahteraan mereka dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada para petani di Provinsi Sumatera Utara yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam setiap kegiatan yang kami selenggarakan. Komitmen dan semangat Anda adalah fondasi dari keberhasilan program ini. Kami juga ingin mengapresiasi dukungan dari pemerintah daerah dan instansi terkait yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan logistik yang diperlukan untuk kelancaran program ini. Tanpa bantuan dan koordinasi yang baik dari pihak pemerintah, program ini tidak akan bisa berjalan dengan efektif. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para mitra dari sektor swasta yang telah memberikan kontribusi baik dalam bentuk finansial, sumber daya, maupun pengetahuan teknis. Partisipasi Anda membantu memperkaya program ini dan membawa manfaat lebih besar bagi para petani. Terima kasih juga kepada para rekan-rekan sejawat

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dosen beserta tim yang telah membantu proses awal hingga akhir dalam pelaksanaan program ini. Semoga kolaborasi dan dukungan yang telah terjalin dapat terus berlanjut untuk program-program yang akan datang, sehingga kita bersama-sama dapat mewujudkan kesejahteraan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. (2014) "Realokasi Kebijakan Fiskal: Implikasi Peningkatan Human Capital dan Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Bina Praja*, 06(02), hal. 117–128. doi: 10.21787/jbp.06.2014.117-128.
- Jati, I. K. (2016) "ISSN: 2302-8556 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA MEMODERASI PENGARUH SAING DAERAH A A Ngr Mayun Narindra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia hal. 1364–1395.
- Novita, D. *et al.* (2023) "Potensi Dan Pengembangan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Di Provinsi Sumatera Utara," *Jurnal Agrica*, 16(1), hal. 102–113. doi: 10.31289/agrica.v16i1.8434.
- Putra, E. P., Purnamadewi, Y. L. dan Sahara, S. (2015) "Dampak Program Bantuan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Kabupaten Tertinggal Di Indonesia," *Tataloka*, 17(3), hal. 161. doi: 10.14710/tataloka.17.3.161-171.
- Riyadh, M. I. (2015) "Analisis Nilai Tukar Petani Komoditas Tanaman Pangan di Sumatera Utara," *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 6(1), hal. 17–32.